

TAMBANG MINERAL DAN BATU BARA ILEGAL MASIH MARAK, KOK BISA?

Rabu, 22 Januari 2020 - Siti Fatimah

JAKARTA - Usaha tambang khususnya mineral dan batu bara di Indonesia masih banyak yang belum mengantongi izin atau ilegal. Melihat hal ini, Ombudsman menilai permasalahan tambang ilegal di Indonesia belum selesai.

"Hasil bertemu dengan Pak Mahfud MD, masalah pertambangan ilegal di Indonesia masih belum bisa diselesaikan sampai sekarang, khususnya mineral dan batu bara," jelas Anggota Ombudsman Laode Ida di Kantor Ombudsman, Jakarta, Rabu (22/1/2020).

Dia juga pernah menanyakan hal ini kepada lembaga pemerintah terkait dalam hal ini ialah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Namun Kementerian ESDM berdalih jika hanya mengurus pertambangan yang legal saja.

"Untuk atasi hal ini, diperlukan aturan khusus untuk membentuk satu badan pengawas pertambangan. Hal ini bisa diwujudkan lewat keputusan atau peraturan menteri," sambung Laode.

Dirinya juga menyatakan tambang ilegal tidak bisa dibereskan karena pengawasannya tidak terintegrasi.

Dia juga memaparkan masalah klasik lahan perhutanan di Indonesia. Data lahan perhutanan ternyata berbeda dengan realita di lapangan. "Kawasan hutan yang hanya terdata di statistik ternyata berbeda dengan data di lapangan," akunya.

Laode juga mencontohkan di wilayah Batam yang tadinya merupakan area hutan sekarang menjadi perumahan.